

ANALISIS PENAMAAN MEREK DAGANG DI KOTA PADANG KAJIAN SEMANTIK

Eflia Putri¹

Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta¹

Email: efliaputri9@gmail.com¹

Endut Ahadiat²

Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email : endutahadiat@bunghatta.ac.id²

ABSTRAK

Merek dagang adalah symbol yang digunakan untuk membedakan barang atau jasa suatu perusahaan. Tujuan Penelitian ini mendeskripsikan penamaan merek dagang. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data, diterapkan metode simak dengan teknik catat, teknik rekam, dan teknik libat cakup. Kemudian, untuk menganalisis data, digunakan metode agih dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik Hubung Banding Memperbedakan (HBB). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Chaer. Hasil penelitian menunjukkan lima temuan utama, yaitu: (1) penamaan yang didasarkan pada penemu dan pembuat, (2) penamaan yang merujuk pada tempat asal, (3) penamaan yang didasarkan pada keserupaan, (4) penamaan yang menggunakan pemendekan, dan (5) penamaan yang berdasarkan penyebutan sifat khas.

Kata Kunci: *Penamaan, Merek Dagang, Kafe.*

ABSTRACT

A trademark is a symbol used to distinguish a company's goods or services. The purpose of this study is to describe the naming of trademarks. The research method is a descriptive method. For data collection, the observation method is applied with the note-taking technique, recording technique, and conversational involvement technique. Then, to analyze the data, the distribution method is used with the determining element separation technique (PUP) and the Differentiating Comparison (HBB) technique. The theory used in this study is Chaer's theory. The results of the study show five main findings, namely: (1) naming based on the inventor and maker, (2) naming referring to the place of origin, (3) naming based on similarity, (4) naming using abbreviations, and (5) naming based on mentioning distinctive characteristics.

Keywords: *Naming, Trademark, Cafe.*

PENDAHULUAN

Merek dagang adalah simbol yang digunakan untuk membedakan produk atau layanan dari suatu perusahaan dengan produk atau layanan dari perusahaan lainnya. Merek yang terkenal akan menjadi aset berharga bagi perusahaan. Oleh karena itu, perlindungan hukum terhadap merek sangatlah penting. Di Indonesia, merek diatur oleh Undang-Undang Merek dan Indikasi Geografis No. 20 Tahun 2016. Undang-undang ini mengatur tentang hak-hak

pemilik, tata cara pendaftaran barang, serta sanksi bagi yang melanggar hak. Kafe merupakan salah satu contoh usaha yang bergerak di bidang makanan, termasuk usaha kecil. Usaha kecil merupakan suatu perusahaan yang menghasilkan produk secara mandiri dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha.

Chaer Tahun 2021 menjelaskan bahwa latar belakang penamaan ada beberapa, yaitu berdasarkan peniruan bunyi, penyebutan bagian, penyebutan sifat khas, penemuan dan pembuat, tempat asal, bahan, keserupaan, berdasarkan pemendekan, dan penamaan berdasarkan penamaan baru. Selain latar belakang penamaan, dan makna pada penamaan merek dagang. Makna yang ada penamaan merek dagang adalah makna denotatif dan konotatif. Dalam penelitian ini papa nama kafe di Kota Padang menjadi kajian objek kajian. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penamaan kafe di Kota Padang.

Kafe merupakan salah satu contoh usaha yang bergerak di bidang makanan, termasuk usaha kecil merupakan suatu perusahaan yang menghasilkan produk secara mandiri dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha.

Permasalahan yang akan diteliti adalah latar belakang dan makna penamaan kafe di Kota Padang. Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada penamaan. Dari penelitian ini terlihat bahwa penamaan merek dagang di Kota Padang dapat dikaji dari latar belakang penamaan dan makna. Perbedaan penelitian yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sumber data. Teori yang digunakan teori Chaer. Sumber data penelitian ini adalah papan nama merek dagang di Kota Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan latar belakang dan makna penamaan kafe di Kota Padang. Manfaat penelitian ilmu pengetahuan, menambah wawasan, penelitian lainnya menerapkan ilmu kebahasaan, membantu peneliti lainnya dalam melakukan penelitian tentang kebahasaan.

KAJIAN LITERATUR

Semantik disepakati sebagai istilah yang digunakan dalam bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal yang ditandai atau dengan kata lain, bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Oleh karena itu, kata semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau lambang arti (Chaer, 2021:2). Dalam menganalisis data, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang membahas tentang latar belakang penamaan dan makna (Chaer,2021:43), latar belakang penamaan ada sembilan jenis, yaitu peniruan bunyi, penyebutan bagian, penyebutan sifat khas, penemu dan pembuat, tempat asal, bahan, keserupaan, pemendekan, dan penamaan baru. Chaer (2021, 29) ada beberapa makna yang menjadi acuan dalam penelitian ini terdiri atas: (1) denotatif, dan (2) konotatif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah papan nama kafe di Kota Padang. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak libat cakap dan teknik catat, rekam. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan translasiona dengan teknik pilah unsur penentu (PUP). Alat yang digunakan adalah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki peneliti. Teknik lanjut yang digunakan adalah teknik Hubung Banding Memperbedakan (HBB).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat lima macam penamaan dan makna merek dagang, yaitu: (1) penamaan yang didasarkan pada penemu atau pembuat, (2) penamaan yang merujuk pada tempat asal, (3) penamaan yang berdasarkan keserupaan, (4) penamaan yang menggunakan pemendekan, dan (5) penamaan yang menggambarkan sifat khas.

1. Penamaan Berdasarkan Penemu dan Pembuat



Gambar (1) Alvanza

Pada gambar (1) kafe *Alvanza* merupakan akronim gabungan dari nama dua orang anaknya. Pemilik kafe ingin mengabadikan nama kedua anaknya sebagai nama kafenyanya dengan harapan kafenyanya dapat berkembang dan ramai pengunjung. Dengan demikian, nama kafe *Alvanza* mengandung makna denotatif. Artinya, nama itu mengandung makna yang sebenarnya, yaitu mengacu pada nama orang. Dilihat dari segi bentuk kata, *Alvanza* termasuk kata berkategori nomina.



Gambar (2) Clayton Cafe dan Resto

Pada gambar (2) kafe *Clayton Cafe dan Resto* akronim gabungan nama Clara dan Toni pemilik dari Clayton pemilik terinspirasi membuka *Clayton Cafe dan Resto*. *Clayton Cafe dan Resto* mengacu pada nama orang. *Clayton Cafe dan Resto* tempat yang menggabungkan konsep kafe yang santai dengan restoran yang lebih formal, menyediakan berbagai makanan dan minuman dalam suasana yang nyaman untuk berkumpul. Dilihat dari segi bentuk kata, *Clayton* yang berkategori nomina.

2. Penamaan Kafe di Kota Padang Berdasarkan Tempat Asal



Gambar (3) Malioboro

Pada gambar (3) *Kafe Malioboro* dilatarbelangi dari nama jalan yang ada di Kota Yogyakarta. Nama jalan tersebut sangat terkenal dan pemilik terinspirasi pernah berkunjung ke *Malioboro*. Dengan demikian, nama kafe *Malioboro* mengandung makna konotatif *Malioboro* mengacu pada nama tempat. Dilihat dari segi bentuk kata, *Malioboro* berkategori nomina.



Gambar (4) Kota Tua

Pada gambar (4) *Kota Tua* salah satu kawasan wisata yang bernama *Kota Tua*, salah satu cagar budaya yang meliputi disehiliran sungai Batau Arau, yang merupakan peradaban pertama di Kota Padang. Kafe ini bernuansa sederhana dengan tata letak kafe seperti zaman dahulu, perabotan yang digunakan alat-alat yang lama. Dengan demikian, nama kafe *Kota Tua* mengadung makna denotatif mengacu pada nama tempat dan pemberian nama kafe *Kota Tua* pemilik melastarikan kebudayaan dengan konsep kafe yang berbeda dengan kafe-kafe lainnya dengan nuansa yang sederhana.

3. Penamaan Kafe di Kota Padang Berdasarkan Keserupaan



Gambar (5) Kubik Koffie

Pada data (5) *Kubik Koffie*, merupakan kafe dilatar belakangi dari hobi pemilik yang suka minum kopi, diberi nama *Kubik* karena identik dengan ukuran dan volume. *Kubik* diartikan berhubungan dengan konsep tiga dimensi atau volume yang berbentuk kubus. Dengan demikian, nama kafe *Kubik Koffie* mengandung makna denotatif. Artinya nama itu mengandung makna yang merujuk pada ukuran atau volume sesuai dengan namanya *Kubik Coffie* ukuran kopi. Dilihat dari segi bentuk kata *Kubik Coffie* termasuk kata berkategori nomina.



Gambar (6) *Dua Pintu*

Pada gambar (6) Kafe *Dua Pintu Coffe* kafe ini memiliki dua pintu utama masuk dan keluar. Tujuan pemilik hanya memiliki dua pintu karena, ingin terlihat lebih sederhana dan mempermudah pengunjung untuk masuk dan keluar pada kedai kopi. Oleh karena itu, kafe diberi nama *Dua pintu* karena serupa dengan bangunan. Nama kafe *Dua Pintu* mengandung makna denotatif. Artinya nama itu mengandung makna sebenarnya bahwa merujuk sebuah bangunan yang memiliki *dua pintu* dengan tujuan mempermudah pengunjung untuk masuk atau keluar. Dilihat dari segi bentuk kata *Dua Pintu* berkategori nomina.

4. Penamaan kafe di Kota Padang Berdasarkan Pemendekan



Gambar (7) *Kopmil Om Ping*

Pada gambar (7) *Kopmil Om* berupa akronim singkatan dari kopi dan milo. *Kopmil Om Ping* berasal dari bahasa jawa disebut minuman omping. Dengan demikian, nama kafe *Kopmil Om Ping* mengandung makna denotatif. Artinya, nama *Kopmil Om Ping* diartikan sebagai nama minuman yang menggabungkan unsur modern dengan nama yang memberi identitas tersendiri. Dilihat dari segi bentuk kata, *Kopmil Om Ping* termasuk kata berkategori nomina.



Gambar (8) Kopi Qz

Pada gambar (8) kafe *Kopi Qz* merupakan kafe yang berada di Jalan Moh. Hatta. Kecamatan Pauh. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemiliknya nama *Kopi Qz* berupa akronim gabungan qori & zani. *Kopi Qz* dalam bahasa Indonesia kopi yang enak. Harapan kafanya setiap pengunjung yang datang untuk ke *Kopi Qz* untuk datang kembali. Dengan demikian, nama *Kopi Qz* mengandung makna denotatif. Artinya, nama itu mengandung makna yang mengacu pada nama orang. Dilihat dari segi bentuk kata *Kopi Qz* berkategori nomina.

5. Penamaan Kafe di Kota Padang Berdasarkan Penyebutan Sifat Khas



Gambar (9) Bengras Kopi

Pada gambar (9) *Bengras Kopi* kata *bengras* diambil dari bahasa Sunda yang artinya terang benderang. Sesuai dengan pemilihannya namanya, sesuatu yang bisa membuka pikiran. Pemilik berharap agar kafe *Bengras Kopi* bisa selalu terang benderang dengan terus maju dan berkembang tahun ke tahun dan banyak pengunjung. Dengan demikian, nama kafe *Bengras Kopi*, diartikan bahwa tempat tersebut kafe atau bisnis yang berfokus pada penyajian kopi, dengan *Bengras* sebagai elemen identitas atau merek dagang yang digunakan. Dilihat dari segi bentuk kata *Bengras Kopi* termasuk kata berkategori nomina.



Gambar (10) *Situ Koffie*

Pada gambar (10) *Situ Koffie* diartikan sebagai sebuah tujuan, berangkat dari kata itu nama kafe menggunakan kata itu, agar menjadi tujuan banyak orang. *Situ Koffie* memiliki perbedaan dari kafe-kafe lain. Fasilitas pendukung yang ada di *Situ Koffie* sebagai pendukung yaitu foto box. Tempat yang nyaman untuk bersantai. Selain itu, di sini pengunjung bisa menikmati musik live yang sering mengiringi mereka yang haus akan santai. Selanjutnya, setiap pengunjung juga bisa bergabung dengan workshop-workshop yang diselenggarakan, jika menginginkan sesuatu yang baru dan memberikan inspiratif. Dengan harapan *Situ Koffie* bisa lebih maju dan lebih banyak anak muda untuk berkunjung ke *Situ Koffie*. Makna konotatif *Situ Koffie* mengacu pada tempat. Dilihat dari segi bentuk kata *Situ Koffie* termasuk kata berkategori nomina.

KESIMPULAN

Terdapat lima alasan yang ditemukan dalam penamaan kafe yang di Kota Padang, yaitu (1) penamaan yang didasarkan pada penemu dan pembuatnya, (2) penamaan yang berasal dari tempat asal, (3) penamaan berdasarkan keserupaan, (4) penamaan yang menggunakan pemendekan, dan (5) penamaan penyebutan sifat khas. Kedua makna, yaitu denotatif dan konotatif, juga terlibat dalam proses penamaan tersebut.

Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang dengan pembahasan analisis penamaan kafe yang berbeda dari peneliti

lakukan. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya diambil dari objek dan teori yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

ACKNOWLEDGEMENT

Skripsi ini dapat selesai berkat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. terima kasih kepada ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum.M.Ed.Ph.D. selaku Dekan, Bapak Dr. Endut Ahadiat, M.Hum. selaku Ketua Prodi Sastra Indonesia sekaligus pembimbing, ibu Dra. Iman Laili, M.Hum. dan ibu Dra. Elvina A Saibi, M.Hum. selaku dosen penguji, serta seluruh Dosen Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah di Universitas Bung Hatta.

DAFTAR PUSTAKA

Databoks. 2020. *Analisis Penamaan Kedai Kopi di Surabaya*, kajian Etnolinguistik. Jurnal ilmiah bahasa sastra, jendar penguatan riset dan pengembangan, kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi Republik Indonesia.

Databoks. Simatupang Iisnawati, Setyawati Ria, 2023. *Kajian Penamaan Kuliner di Balikpapan Kajian Semantik Ogden- Richard*. Jurnal ilmiah Politeknik Negri Balik Papan.

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/37595/uu-no-20-tahun-2016>

KKBI Daring, "kamus", diakses 24 Mei 2024, kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus

Jurnal

Simatupang Iisnawati, Setyawati Ria, 2023. *Kajian Penamaan Kuliner di Balikpapan Kajian Semantik Ogden- Richard*. Jurnal ilmiah Politeknik Negri Balik Papan.

Buku

Chaer, Abdul. 2021. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Skripsi/ Tesis / Disertasi

Oktavia, Fanny. 2021. *Nama-nama Gerai Milkshake di Kota Solok*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.